

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang pesat dan kompleks ini, cara penyampaian sebuah informasi mengalami sebuah transformasi yang signifikan. Salah satu perubahan dalam penyampaian informasi saat ini adalah penyampaian melalui media audio visual, yang dimana didalamnya meliputi musik video. Musik video bukan hanya sebagai media hiburan, melainkan menjadi ruang ekspresi kreatif yang mengkolaborasikan unsur audio dan visual menjadi kesatuan yang mampu menggambarkan makna lagu dan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara dan musisi Mulyana D. , (2020) Hal ini menjadikan musik video sebagai alat untuk pemasaran yang memiliki peran sangat penting terutama untuk musisi dan label rekaman dalam industri musik.

Menurut Siregar, (2018) musik video memiliki peran yang sangat strategis dalam mempengaruhi sebuah pandangan *audiens* terhadap musik dan musisinya. Ini sejalan dengan peran penting sutradara yang memiliki tanggung jawab dalam membuat sebuah karya musik video terutama di aspek kreatif yang terdiri dari naratif, sinema serta artistik dalam musik video tersebut. Sutradara harus memiliki visi misi yang kuat dalam menerjemahkan lagu kedalam sebuah visual yang berkarakter serta menarik sesuai dengan target *audiens* musisinya. Dalam sejarah musik video, band queen yang berjudul "*Bohemian Rhapsody*" menjadi musik video pertama yang menggabungkan elemen naratif dan visual yang kuat dan sukses secara komersial pada tahun 1975 perilisan Januar, (2021). Musik telah lama berperan dalam membentuk pikiran, emosional dan budaya didalam masyarakat. Dengan genre dan gaya musik yang beragam, musik video menawarkan cara yang berbeda dan unik dalam mengekspresikan sebuah perasaan kegembira, kesedihan, cinta kasih dan kehilangan Santoso, (2019). Hal ini menciptakan sebuah peluang yang besar bagi musisi dan label rekaman untuk menarik perhatian audiens dengan cara membuat karya musik video yang dibantu oleh sutradara.

Musik video menjadi elemen yang sangat penting dalam membantu musisi untuk menyampaikan pesan dan makna lagu. Dalam konteks pemasaran musik, musik video

merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang sangat efektif karena mampu memberikan pengalaman multidimensi untuk *audiens* Wijaya, (2021). Peran musik video sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi penonton untuk tidak hanya mendengarkan musik, melainkan merasakan serta melihat visualisasi dari pesan yang ingin disampaikan oleh musisi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI) tahun 2023, menyatakan bahwasannya pendengar musik di Indonesia mencapai 80 juta pendengar, dengan 60% di antaranya merupakan penggemar musik bergenre pop. Hal ini menunjukkan potensi pasar yang besar untuk genre ini. Oleh karena itu, dalam tugas akhir karya ini, penulis yang berperan sebagai sutradara memilih karya lagu Rizwan Fadilah yang berjudul "Tak Cukup Satu Kata". Karya lagu ini dianggap memiliki potensi besar di pasar musik pop Indonesia dengan didukung musisinya yang sedang naik daun. Tugas akhir karya musik video ini menjadi kesempatan untuk memaksimalkan eksplorasi serta menawarkan potensi visual dan naratif menarik yang mampu diterima oleh khalayak luas.

Orang yang memiliki ide kreatif untuk sebuah film disebut Sutradara. Sutradara bekerja sebagai pengarah atau pemimpin Nugroho, (2014). Aktor-aktor yang dipilih dan penataan visual, suara, dan musik yang digunakan adalah semua bagian dari pembuatan film atau musik video. Sutradara bertanggung jawab atas mereka.

Dalam pembuatan karya audio visual terutama di musik video pemimpin utama dalam produksi adalah sutradara, bertanggung jawab penuh atas keseluruhan proses kreatif mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Menurut Rahmat, (2018) proses komunikasi dalam pembuatan film atau musik video melibatkan penggunaan tanda dan simbol visual serta audio yang saling terintegrasi untuk menciptakan makna yang dapat dipahami oleh penonton.

Peran sutradara tidak hanya terfokus pada koordinasi teknis, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan naskah secara visual sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh oleh audiens. Sutradara bekerja sama dengan berbagai pihak seperti penata gambar, penata suara, dan penata artistik untuk menyatukan semua elemen ini menjadi sebuah produk audio-visual yang koheren. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi visual yang menekankan pentingnya penyampaian pesan secara efektif melalui media visual Smith, (2020).

Dalam musik video pengkarya yang berperan sebagai sutradara ini menceritakan tentang seorang anak SMA yang baru saja lulus, menemukan sebuah kotak lama yang berisikan *handycam* di kamarnya, awalnya, dia hanya ingin melihat kenangan indah dari masa-masa sekolahnya. Namun, saat dia memutar file-file lama, dia terhanyut dalam gelombang kenangan yang menggetarkan.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan konteks yang sudah dijelaskan di atas, ide penciptaan tugas akhir karya dalam musik video ini adalah bagaimana peran sutradara dalam pembuatan musik video Rizwan Fadilah "Tak Cukup Satu Kata".

1.3 Tujuan dan Manfaat Pembuatan Karya

1.3.1 Tujuan Pembuatan Karya

Berdasarkan pada rumusan ide karya tersebut, menjelaskan bagaimana peran sutradara dalam proses pembuatan musik video Rizwan Fadilah "Tak Cukup Satu Kata".

1.3.2 Manfaat Pembuatan Karya

Diharapkan, tugas akhir karya musik video Rizwan Fadilah berjudul "Tak Cukup Satu Kata" dapat berfungsi sebagai referensi berharga bagi sutradara lain dalam proses pembuatan musik video. Karya ini tidak hanya menjadi contoh konkret tentang bagaimana sebuah musik video dapat diciptakan, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai peran sutradara dalam setiap tahap produksi. Sebagai pemimpin kreatif, sutradara memiliki tanggung jawab besar untuk mengarahkan visi artistik dan memastikan bahwa pesan lagu dapat tersampaikan dengan efektif melalui elemen visual. Dalam konteks ini, "Tak Cukup Satu Kata" menggambarkan bagaimana sutradara dapat menggabungkan berbagai aspek teknis dan artistik untuk menciptakan sebuah karya yang mampu menyampaikan sebuah pesan dan makna terhadap penonton.